

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain observasional. Desain penelitian observasional adalah penelitian berbentuk pengamatan dan tidak melakukan intervensi ataupun tindakan apapun terhadap variabelnya. Penelitian ini mendeskripsikan kejadian status gizi pada pasien Tuberkulosis paru tahun 2023 dan hanya memaparkan angka – angka statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian dengan menggambarkan sesuatu secara nyata, realistik, aktual dan nyata. Penelitian Deskriptif digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang sedang terjadi saat ini dengan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Buleleng. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek dengan kepemilikan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah 138 pasien Tuberkulosis Paru yang dirawat inap di RSUD Buleleng tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari populasi diambil menurut prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. (Siyoto & Sodik, 2015). Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu sebuah karakteristik umum dari obyek suatu penelitian dengan populasi target terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi adalah dari penelitian ini adalah :

1. Pasien yang di rawat inap dengan diagnosa tuberkulosis paru
2. Pasien yang mengalami tuberkulosis paru dengan kasus baru
3. Pasien laki-laki dan perempuan dengan usia ≥ 15 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

1. Pasien tuberkulosis paru dengan komorbid penyakit status gizi buruk seperti :
HIV/AIDS, Diabetes Melitus, Stroke, Kanker, Gagal Ginjal.

2. Pasien dengan kasus TB Paru kambuh

c. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan data dari RSUD Buleleng pada pasien Tuberkulosis paru yang di rawat inap pada bulan Januari 2022- Desember 2022 yaitu sebanyak 138 orang. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu dengan rumus slovin. Jika besar populasi diketahui maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi ($e=0,1$)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Buleleng, diketahui bahwa jumlah pasien rawat inap pada tahun 2022 dengan tuberkulosis paru yaitu 138 orang, sehingga dengan rumus diatas didapatkan hasil :

$$\begin{aligned} &= \frac{138}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{138}{1+ 138 (0,1)^2} \\ &= \frac{138}{2,38} \\ &= 57,98 \end{aligned}$$

= 58

Berdasarkan perhitungan tersebut, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga setiap sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mewakili populasi umum (representatif) baik dari sudut pandang sampel yang digunakan dalam penelitian maupun aspek karakteristik khusus penduduk (Yusuf, dkk., 2020). Metode pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Simple random sampling adalah teknik memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel. (Nursalam, 2020). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya atau yang telah dikumpulkan/diolah oleh badan atau lembaga pengumpul data. Umumnya, data dikumpulkan menggunakan form/lembar khusus baik dalam bentuk softcopy atau hardcopy, seperti form telaah dokumen, ceklist kepustakaan dan sebagainya (Heryana, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder pada pasien tuberkulosis paru tentang status gizi yang

didapat dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan saat pasien awal terdiagnosis tuberkulosis paru di RSUD Buleleng. Adapun data yang dikumpulkan meliputi : nama pasien, umur, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan dan status gizi pada pasien tuberkulosis paru.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menelusuri data sekunder atau dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh adalah dengan menyalin data yang sudah ada di rekam medik ke dalam lembar pengumpulan data. Adapun data yang dikumpulkan meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, dan status gizi pada pasien Tuberkulosis Paru.

Alur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan pengantar izin penelitian yang ditujukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar bagian Penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Buleleng.
- d. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke RSUD Buleleng

- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Direktur RSUD Buleleng dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di RSUD Buleleng
- f. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Buleleng
- g. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Buleleng
- h. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- i. Melakukan Pengambilan data dari rekam medik pasien berupa jenis kelamin, usia, dan status gizi pasien tuberkulosis paru

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi sampel yang diamati oleh peneliti (Kurniawan, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasional yang tersusun berdasarkan komponen data yang harus diisi seperti nama pasien, umur, jenis kelamin, dan status gizi pada pasien tuberkulosis paru.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah tahapan setelah pengumpulan data, dimana data yang dikumpulkan yang berupa data mentah selanjutnya diolah atau dianalisis untuk menjadi sebuah informasi (Masturnoh & Anggita, 2018). Adapun tahapan pengelolaan data menurut Masturnoh & Anggita, (2018) :

a. Editing

Editing adalah proses penyuntingan kelengkapan jawaban dari data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data ulang dilakukan apabila pada tahapan editing terdapat ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban.

b. Coding

Coding adalah membuat pembuatan kode berupa tabel dengan menyesuaikan dari data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini adapun kode-kode yang digunakan adalah:

1. Jenis kelamin dengan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
2. Umur dengan kode 15-25 tahun (1), 26-35 tahun (2), 36-45 tahun (3), 46-55 tahun (4), 56-65 tahun (5), > 66 tahun (6)
3. Nilai status gizi dengan kode status gizi normal (1), status gizi kurus (2), status gemuk (3)

c. Data entry

Data entry adalah tahapan pengisian kode data ke dalam kolom sesuai dengan data yang didapat.

d. Processing

Processing merupakan kegiatan setelah semua proses memasukkan data serta pemberian kode lengkap dan benar ke dalam aplikasi di komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang merupakan suatu analisis data dengan cara menggambarkan atau medeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat suatu kesimpulan yang mutlak (Masturnoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil dokumentasi rekam medik pasien Tuberkulosis Paru digunakan untuk menggambarkan status gizi

pada pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Buleleng. Data status gizi disajikan disajikan dalam bentuk mean, nilai maximum, nilai minimum, standar deviasi, distribusi frekuensi dan persentase. Data karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Data status gizi berdasarkan usia dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Rumus persentase :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F : jumlah data pada suatu kategori

N : jumlah responden

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi penerapan prinsip-prinsip etik yaitu :

1. Anonymity

Anonymity adalah jaminan yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian namun cukup menuliskan kode saja.

2. Confidentiality

Confidentiality adalah jaminan yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian dengan menjamin kerahasiaan teradap semua informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.